

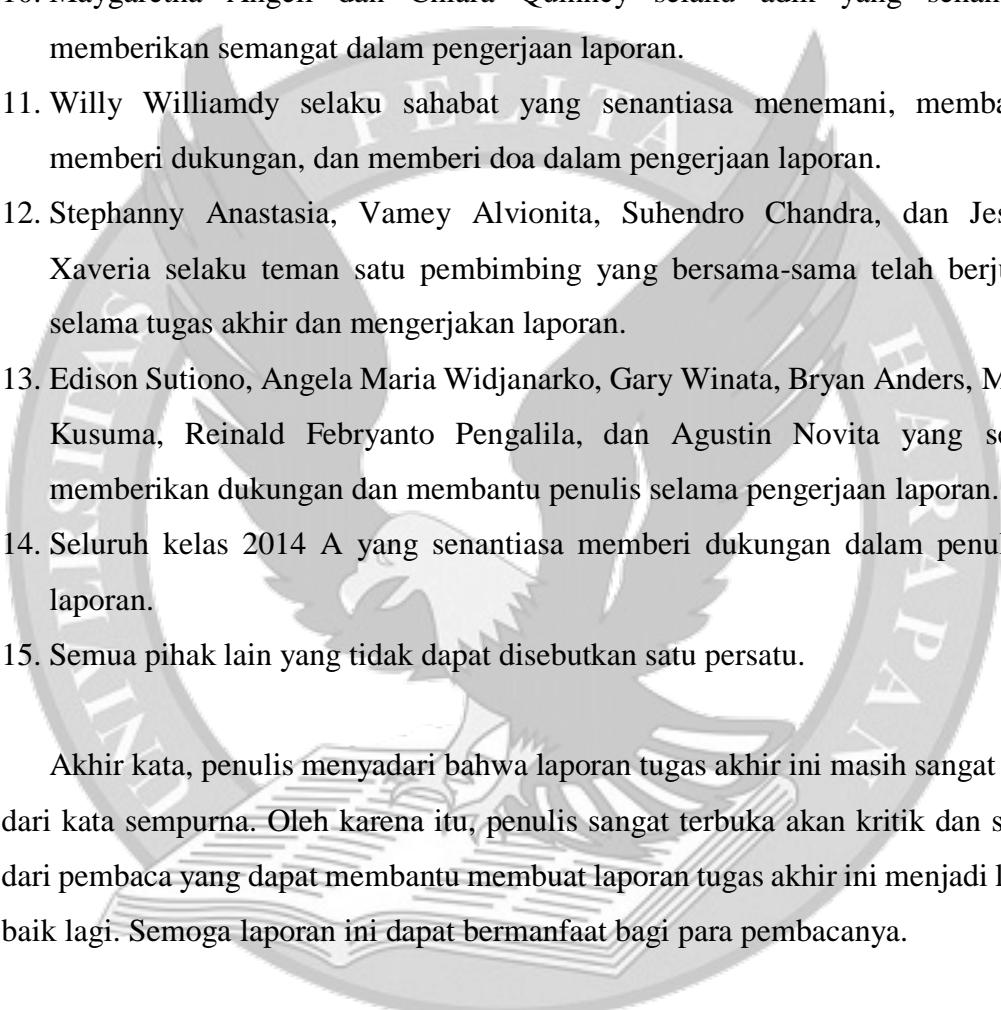
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, laporan tugas akhir dengan judul “PEMANFAATAN BAWANG PUTIH OLAHAN SEBAGAI SUMBER PREBIOTIK PADA MINUMAN SINBIOTIK DENGAN PENAMBAHAN *Lactobacillus casei* DAN *Lactobacillus plantarum*” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari Juli 2017 hingga November 2017. Tugas akhir merupakan persyaratan terakhir bagi mahasiswa yang wajib ditempuh sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pelita Harapan. Skripsi ini juga bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat dan memperoleh pengalaman baru yang tidak dapat diperoleh dari perkuliahan.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Eric Jobiliong, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Ibu Sunie Rahardja, M.S.CE., selaku Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Laurence, M.T. selaku Direktur Fakultas Sains dan Teknologi.
4. Bapak Ir. W. Donald R. Pokatong, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknologi Pangan yang telah memfasilitasi perkuliahan saya dan sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan untuk perbaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Adolf J. N. Parhusip selaku dosen pembimbing tugas akhir dan dosen penguji yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan, dan mendukung saya dalam penggeraan laporan.
6. Ibu Titri Siratantri M., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, dan mendukung saya dalam penggeraan laporan.
7. Bapak Yosafat selaku laboran yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan penelitian.

- 
8. Ibu Eveline, MP, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan dalam perkuliahan selama di Teknologi Pangan.
 9. Hendra dan Tjandra Meilany selaku orangtua yang selalu memberi dukungan dan doa dalam perkuliahan hingga pengerojan laporan.
 10. Maygaretha Angell dan Chiara Quinncy selaku adik yang senantiasa memberikan semangat dalam pengerojan laporan.
 11. Willy Williamdy selaku sahabat yang senantiasa menemani, membantu, memberi dukungan, dan memberi doa dalam pengerojan laporan.
 12. Stephanny Anastasia, Vamey Alvionita, Suhendro Chandra, dan Jessica Xaveria selaku teman satu pembimbing yang bersama-sama telah berjuang selama tugas akhir dan mengerjakan laporan.
 13. Edison Sutiono, Angela Maria Widjanarko, Gary Winata, Bryan Anders, Mario Kusuma, Reinald Febryanto Pengalila, dan Agustin Novita yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis selama pengerojan laporan.
 14. Seluruh kelas 2014 A yang senantiasa memberi dukungan dalam penulisan laporan.
 15. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka akan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membantu membuat laporan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Tangerang, Februari 2018

NANCY CHANDYRA PUTRI

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

<i>ABSTRACT</i>	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
<i>KATA PENGANTAR</i>	vi
<i>DAFTAR ISI</i>	viii
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	xi
<i>DAFTAR TABEL</i>	xii
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.3 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> Linn.)	7
2.1.1 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> Linn.) Olahan	9
2.2 Prebiotik	11
2.2.1 Inulin	12
2.2.2 Frukto-Oligosakarida	14
2.2.3 Galakto-Oligosakarida	15
2.3 Probiotik	16
2.4 Minuman Sinbiotik	17
2.5 Susu skim	18
2.6 Gula Pasir atau Sukrosa	18
2.7 Standar Minuman Fermentasi Berperisa	19
2.8 Bakteri Asam Laktat	20
2.8.1 Mekanisme Pembentukan Asam Laktat	21
2.8.2 Kurva Pertumbuhan Bakteri	23
2.8.3 <i>Lactobacillus casei</i>	25
2.8.4 <i>Lactobacillus plantarum</i>	26
2.9 <i>Gas Chromatography Mass Spectroscopy</i>	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat	28
3.2 Preparasi Kultur	29
3.2.1 Pembuatan Kultur Stok	29

	halaman
3.2.2 Penentuan Fase Pertumbuhan Kultur <i>Starter</i>	30
3.2.3 Penentuan Kurva Pertumbuhan Bakteri	31
3.2.4 Pembuatan Kultur Kerja	31
3.3 Tahapan Penelitian	31
3.3.1 Penelitian Pendahuluan	34
3.3.1.1 Pembuatan Sari Bawang Putih Olahan	34
3.3.1.2 Penentuan Rasio Sari Bawang Putih Olahan Terbaik dengan Metode MIC dan MBC	35
3.3.2 Penelitian Tahap I	36
3.3.2.1 Pembuatan Minuman Sari Bawang Putih	36
3.3.3 Penelitian Tahap II	38
3.4 Metode Pengujian	39
3.4.1 Metode Pengujian Penelitian Tahap Pendahuluan	39
3.4.1.1 MIC dan MBC	39
3.4.2 Metode Pengujian Penelitian Tahap I	40
3.4.2.1 Derajat Keasaman	40
3.4.2.2 Total Asam Tertitrasi	41
3.4.2.3 Total BAL	42
3.4.3 Metode Pengujian Penelitian Tahap II	42
3.4.3.1 Derajat Keasaman	43
3.4.3.2 Total Asam Tertitrasi	43
3.4.3.3 Total BAL	45
3.4.3.4 Ketahanan Kultur	45
3.4.3.5 Uji Organoleptik	46
3.4.3.5.1 Uji Skoring	46
3.4.3.5.2 Uji Hedonik	47
3.4.3.6 Viabilitas Sel	47
3.4.3.7 Kadar Inulin	48
3.4.3.8 Analisis Proksimat	48
3.4.3.8.1 Kadar Air	49
3.4.3.8.2 Kadar Abu	49
3.4.3.8.3 Kadar Protein	50
3.4.3.8.4 Kadar lemak	50
3.4.3.8.5 Kadar Karbohidrat	51
3.4.3.9 GCMS	51
3.5 Rancangan Percobaan	52
3.5.1 Rancangan Percobaan Tahap Pendahuluan	52
3.5.2 Rancangan Percobaan Tahap I	53
3.5.3 Rancangan Percobaan Tahap II	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Preparasi	57
4.1.1 Preparasi Kultur	57
4.1.2 Identifikasi Bahan Baku	59
4.1.3 Identifikasi Kultur <i>Starter</i>	59

	halaman
4.2 Penelitian Pendahuluan	60
4.2.1 Penentuan Konsentrasi Bawang Putih Olahan	60
4.3 Penelitian Tahap I	62
4.3.1 Nilai pH	62
4.3.2 Total Asam Tertitrasi	65
4.3.3 Total Bakteri Asam Laktat	67
4.3.4 Formulasi Susu Skim dan Sukrosa Terpilih	67
4.4 Penelitian Tahap II	69
4.4.1 Nilai pH	69
4.4.2 Total Asam Tertitrasi	70
4.4.3 Total Bakteri Asam Laktat	72
4.4.4 Ketahanan Kultur	75
4.4.5 Viabilitas Sel	76
4.4.6 Analisis Proksimat	77
4.4.7 Hasil Sensori	78
4.4.8 Kadar Inulin	78
4.4.9 Analisis GCMS	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

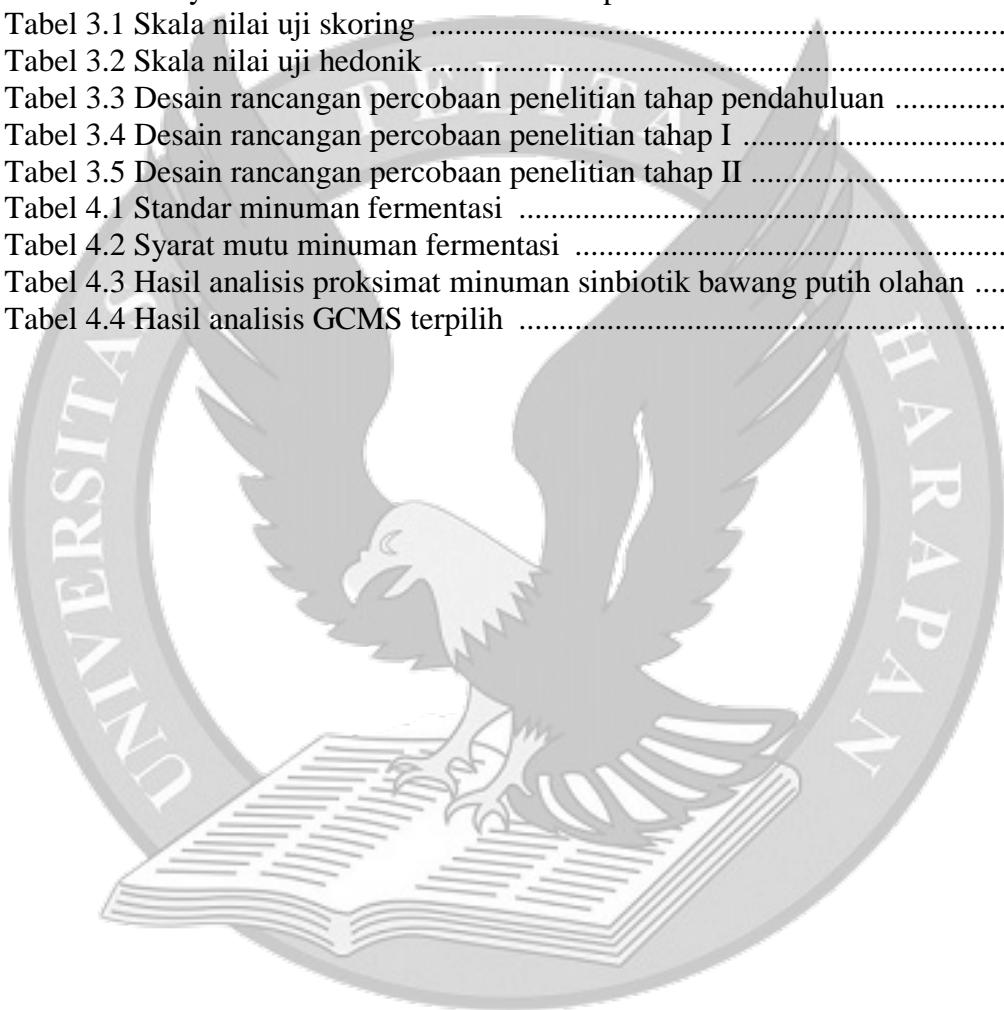
halaman

Gambar 2.1 Bawang putih dan bawang putih olahan	9
Gambar 2.2 Struktur kimia allicin, S-allycysteine, tetrahydro- β -carboline	9
Gambar 2.3 Struktur kimia inulin	11
Gambar 2.4 Struktur kimia FOS	13
Gambar 2.5 Struktur kimia GOS	14
Gambar 2.6 Mekanisme pembentukan BAL	21
Gambar 2.7 Kurva pertumbuhan bakteri	23
Gambar 3.1 Diagram alir tahapan pembuatan kultur stok	28
Gambar 3.2 Diagram alir tahapan pembuatan kultrу <i>starter</i>	29
Gambar 3.3 Diagram alir tahapan penentuan kurva pertumbuhan	30
Gambar 3.4 Diagram alir tahapan pembuatan kultur kerja	31
Gambar 3.5 Diagram alir tahap penelitian	33
Gambar 3.6 Tahapan pembuatan sari bawang putih olahan	35
Gambar 3.7 Diagram alir penlitian tahap I	37
Gambar 3.8 Diagram alir penelitian tahap II	39
Gambar 4.1 Kurva pertumbuhan <i>L. casei</i> dan <i>L. plantarum</i>	58
Gambar 4.2 Pengaruh konsentrasi susu skim terhadap nilai pH	63
Gambar 4.3 Pengaruh konsentrasi gula terhadap nilai pH	64
Gambar 4.4 Pengaruh konsentrasi susu skim terhadap nilai TAT	66
Gambar 4.5 Pengaruh rasio kombinasi kultur terhadap nilai pH	70
Gambar 4.6 Pengaruh rasio kombinasi kultur terhadap nilai TAT	71
Gambar 4.7 Pengaruh kondisi pH media terhadap total bakteri asam laktat	73

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1 Taksonomi bawang putih	6
Tabel 2.2 Perbandingan kandungan zat gizi pada 100 g bawang putih, bawang merah, dan bawang bombai	7
Tabel 2.3 Perbandingan komonen bawang putih dan bawang putih olahan	10
Tabel 2.4 Persyaratan minuman fermentasi berperisa	18
Tabel 3.1 Skala nilai uji skoring	47
Tabel 3.2 Skala nilai uji hedonik	47
Tabel 3.3 Desain rancangan percobaan penelitian tahap pendahuluan	52
Tabel 3.4 Desain rancangan percobaan penelitian tahap I	54
Tabel 3.5 Desain rancangan percobaan penelitian tahap II	55
Tabel 4.1 Standar minuman fermentasi	68
Tabel 4.2 Syarat mutu minuman fermentasi	74
Tabel 4.3 Hasil analisis proksimat minuman sinbiotik bawang putih olahan	78
Tabel 4.4 Hasil analisis GCMS terpilih	79



DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A.

Hasil perhitungan *Lactobacillus casei* A-1

Lampiran B.

Hasil perhitungan *Lactobacillus plantarum*..... B-1

Lampiran C.

Hasil perhitungan jumlah kultur *starter* yang digunakanC-1

Lampiran D.

Hasil identifikasi bawang putihD-1

Lampiran E.

Hasil pewarnaan Gram kultur *starter*E-1

Lampiran F.

Hasil perhitungan konsentrasi sari bawang putih olahanF-1

Lampiran G.

Data pertumbuhan jumlah koloni hasil inokulasi dalam berbagai
rasio sari bawang putih olahan G-1

Lampiran H.

Data pengaruh perbedaan konsentrasi susu skim dan sukrosa
terhadap nilai pH minuman sinbiotik bawang putih olahan H-1

Lampiran I.

Data pengaruh perbedaan konsentrasi susu skim dan sukrosa
terhadap nilai TAT minuman sinbiotik bawang putih olahan I-1

Lampiran J.

Data pengaruh perbedaan konsentrasi susu skim dan sukrosa
terhadap total BAL minuman sinbiotik bawang putih olahanJ-1

Lampiran K.

Data pengaruh rasio *Lactobacillus casei* dan *Lactobacillus plantarum*
terhadap nilai pH minuman sinbiotik K-1

Lampiran L.

Data pengaruh rasio *Lactobacillus casei* dan *Lactobacillus plantarum*
terhadap nilai TAT minuman sinbiotikL-1

Lampiran M.

Data pengaruh rasio *Lactobacillus casei* dan *Lactobacillus plantarum*
terhadap total BAL minuman sinbiotikM-1

Lampiran N.

Data ketahanan kultur N-1

Lampiran O.

Data viabilitas sel O-1

Lampiran P.

Data hasil analisis proksimatP-1

Lampiran Q.

Data hasil analisis inulin Q-1

Lampiran R.

Hasil analisis GCMSR-1

Lampiran S.

Hasil Uji Sensori S-1

Lampiran T.

Dokumentasi Penelitian T-1

